

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indeks LQ45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu (IDX, 2017). Dalam perkembangan Saham LQ-45 di Indonesia tepatnya dalam perusahaan merupakan masa dimana persaingan yang terjadi antar negara dimana semakin hari menjadi semakin ketat. Persaingan disini muncul akibat adanya ilmu pengetahuan serta era teknologi di berbagai bidang yang membuat setiap negara berupaya untuk memperbanyak dan mempercepat perkembangan pergerakan saham pada saat ini. Para investor saat ini sedang banyak melirik Saham LQ-45 karena untuk menerima kompensasi berupa *dividend* atau keuntungannya berupa *capital gain* yang sangat mudah dan terdapat banyak keuntungan.

Pasar modal merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan sebagaimana dengan tujuan untuk memodalisasi dana yang ada. Hadirnya pasar modal saat ini bisa dibilang sebagai *event* yang menguntungkan bagi para pemilik dana dalam jangka Panjang. Para Pemilik saham saat ini memang tak sedikit yang menanamkan modalnya dengan nominal yang sangat tidak tanggung, hal ini terjadi karena mereka melihat peluang di masa yang akan datang sebagaimana dalam memilih sebuah tempat yang baik untuk investasi. Namun, mereka juga harus berani mengambil resiko yang sangat tinggi pada Saham LQ-45 dibandingkan dengan saham lain.

Pertumbuhan Pasar Modal Indeks Saham LQ-45 saat ini bisa dilihat pemilik investor. Pada saat ini sangat bermanfaat terutama di era Globalisasi. Namun, dalam

pandangan nilai islam pasar Saham LQ-45 disini mewujudkan bagaimana aktivitas kehidupan manusia yang menjalankan bagaimana fungsi dari sebuah sistem yang berelasi untuk khalifah Allah SWT. Melakukan investasi maka akan mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi pula kedepannya. Terdapat keputusan seorang investor dalam menyiapkan semuanya untuk menginvestasi suatu dana dimana sebelumnya mereka harus percaya dengan 4 metode yakni, *Cash, devidend, Value Dan Frequency*. Maka dari keempat variabel inilah kita mencocokkannya dengan surah Yusuf ayat 47 dan 48, Sebagai Berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (48)

“Dia (Yusuf) Berkata, agar kamu bercocok tanam tujuh tahun lamanya (Berturut-turut) sebagaimana bisa, Kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan” (47). “Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan” (48) (QS 12:47-48).

Berdasarkan QS.Yusuf :47-48 menggambarkan bahwa para pemilik investasi ini sangat penting bagi masa depan seseorang yang akan memperoleh hidup baik. Memang tak seluruh rezeki yang diberikan Allah SWT harus sekali pakai saja alias dipakai habis dalam satu kali pemakaian namun, saat ini kita harus menyisihkan hasil dari saham yang kita peroleh sebanyak 5-10% dari yang ada. Ada banyak cara memang yang dapat dilakukan para pemilik saham terutama yang beragama muslim dimana untuk melaksanakan untuk mempersiapkan di masa mendatang. Investasi pasar modal saat ini merupakan salah satu media untuk memperoleh keuntungan dan mempersiapkan beberapa kebutuhan yang belum dapat diprediksi oleh kita di masa yang akan datang.

Transmisi dari adanya pengaruh di kedua variabel antara metode perhitungan Indeks LQ-45 dan perdagangan internasional, adanya suatu kepercayaan dari para investor untuk menggunakan metode perhitungan Indeks LQ-45 sebagai acuan dalam memprediksi saham dalam jangka pendek dan panjang. Namun, sebagai seorang investor harus menggunakan metode *Value* untuk memperkirakan saham yang memiliki keuntungan tidak hanya pada satu arah yakni pada Indeks LQ-45 melainkan mempunyai pengaruh keuntungan investasi dalam mendaftarkan saham yang membuat sebuah faktor kecil mampu mempengaruhi faktor perdagangan internasional yang sangat besar. Metode indeks Saham LQ-45 ini sebelum membahas tentang QS.Yusuf ayat 47-48, kita membahas tentang antara Saham LQ-45 kita akan menggunakan metode *cash*, dan *dividend* dimana maksudnya ada penerimaan yang masuk ke dalam saham ini akan langsung disalurkan kepada para investor, sedangkan *value* adalah nilai yang ada didalam Saham LQ-45 yang menjadi landasan antara perdagangan internasional, kemudian *frequency* adalah nilai rasio pergerakan yang ada dalam Saham LQ-45 yang saat ini selalu naik di Indonesia.

Menurut (Abidin, 2009) Salah Satu Informasi yang digunakan bagi para pemodal adalah dimana laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Adanya informasi laporan keuangan ini bisa menjadi bahan pertimbangan guna melirik atau memutuskan Kembali kedepannya investasi yang akan diambil. Justru dengan cara seperti ini kita dapat mempunyai prediksi serta gambaran bagaimana Saham LQ-45 bisa berpengaruh positif bagi diri kita dan bagi perekonomian yang ada dinegara. Dalam hal ini biasanya investor

dapat menentukan harga saham dengan beberapa cara, yakni Teknik fundamental dan teknikal.

Indeks Saham LQ-45, merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh Teknik fundamental dan Teknikal. Fundamental sendiri berarti, bagaimana pemilik investor pada perusahaan ini mampu membuat sedikit gambaran tentang rasio keuangan yang digambarkan melalui kinerja perusahaan tersebut. Itulah mengapa yang membuat penulis meninjau tema ini untuk bersinggungan langsung dengan investasi yang ada saat ini juga bersinggungan dengan perdagangan internasional yang ada saat ini. Dalam keuangan asset yang paling terpenting adalah bagaimana kita bisa memperoleh asset riil dan asset keuangan yang menjadi salah satu kemungkinan terbesar dalam perhitungan Saham LQ-45. Investor dapat memperoleh Sebagian besar keuntungan dengan waktu yang sangat cepat dengan memperhitungkan hasil serta risiko yang ada. *Devidend* disini sebagai pembagian terhadap keuntungan dari hasil yang diberikan dengan keuntungan yang diperoleh. Hubungan yang didapatkan dengan *capital gain* adalah dimana harga beli dan harga jual stok.

Setiap investasi pasti memiliki tingkat risiko yang berbeda. Saham merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal yang memiliki return dan juga risiko yang cukup tinggi. Kondisi pasar modal pada saat ini tak dapat dipisahkan dengan adanya penilaian dari keseluruhan situasi performa ekonomi. Kerugian disini merupakan hal yang wajar dalam berinvestasi dimana memang dalam semua konsep keuangan maupun saham terdapat konsep bernama *zero risk*, dimana apapun hasilnya pasti nanti akan

mengalami hasil nol yang tak sesuai dengan harapan. Dimana hal ini sesuai dalam apa yang saya baca dalam surah Lukman ayat 34 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada didalam Rahim. Dan tiada seorang yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS 31:34).”

Berdasarkan QS.Lukman:34 bisa peneliti simpulkan, bahwa segala kegiatan manusia yang ada di dunia pasti memiliki berbagai macam risiko yang pastinya memang menimbulkan kesulitan. Meskipun menimbulkan kesulitan risiko ini dapat dihilangkan namun, manusia hanya bisa meminimalisirnya dengan usaha-usaha yang diteladaninya. Dalam perhitungan risiko saham sendiri, risiko sistematis dinyatakan dalam pasar sebagai ancaman yang sangat sensitif dalam pergerakan dan perubahan yang menjadi pasar yang berlangsung. Semakin besar nilai saham akan semakin besar nilai risiko sistematis yang mempengaruhi Saham LQ-45. Jadi dengan adanya data diatas dapat mengamati besaran yang akan keluar nantinya. Kembali lagi pada analisis fundamental dan teknikal, fundamental sendiri juga memiliki tujuan mendapatkan nilai aktual perusahaan yang nantinya digunakan untuk menentukan atau memprediksi laba yang akan dihitung.

Maka dari itu, para peneliti menentukan metode *dividend* dan metode *frequency* yang akan dihitung dari besarnya saham. Ketika saham sudah keluar nilainya saat itu disini akan keluar juga Metode *Value* daripada Indeks Saham LQ-45. Dalam pemakaian analisis ini semua tergantung pada beberapa motif yang bisa dilihat dalam berinvestasi

oleh para pelaku investor. Jika investor ingin melakukan suatu investasi jangka Panjang dengan memerhatikan Kesehatan perusahaan itu akan memengaruhi perubahan, bisa saja perusahaan tersebut kedepannya akan mengalami *collapse* atau bangkrut, jika mengalami banyak rugi yang terus-menerus. Lalu, peneliti akan membahas rasio tentang metode *dividend*, sebenarnya disini kita dapat melihat pastinya hasil dari metode *dividend* sendiri akan bernilai positif terhadap harga saham, karena harga faktor ini dapat dilihat dari beberapa segi harga *overprice* dan harga *underprice* dengan artian dimana semakin tinggi nilai *dividend* yang dihasilkan nantinya akan membuat nilai pasar yang akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika angka nilai *dividend* yang dihasilkan pada nilai pasar rendah maka bisa jadi berdampak pada perdagangan internasional menjadi terus melemah.

Peneliti menyebut *dividend* sebagai *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang merupakan beberapa gabungan dari kemungkinan terbesar risiko hasil investasi yang dibagikan kepada para pemegang saham bernilai laba bersih setelah pajak. Maksudnya laba bersih yang diberikan merupakan keuntungan jangka pendek yang sudah dijumlah berdasarkan nilai indeks emiten saham LQ-45. Risiko tidak sistematis, yang dimaksud adalah dimana bagian dari resiko yang akan dihilangkan dalam membentuk portofolio yang akan dikendalikan dalam pasar indeks saham LQ-45. Risiko daripada sistematis meliputi beberapa hal yang nantinya akan terdampak seperti, inflasi, resesi, suku bunga, hingga kurs, oleh karena itu risiko ini merupakan risiko yang tidak dapat dipertimbangkan Kembali jika sudah dipakai atau menjadi patokan bagi para pelaku investor.

Risiko yang dapat didiversifikasikan umumnya dapat meminimumkan daripada risiko yang ada tanpa adanya mengurangi *return* yang nantinya akan diterima. Risiko yang bergantung pada paparan alur peristiwa ekonomi makro maupun mikro nantinya

juga akan memengaruhi sensitivitas daripada pembeli dan penjual saham yang sudah ada. Kemampuan suatu perusahaan yang terjalin pada sektor ekonomi serta dalam lingkup Indeks Saham LQ-45 ini membuat hasil laba dan kegiatan operasional merupakan tujuan utama dalam melakukan penilaian capaian prestasi akademik suatu perusahaan, laba juga menjadi indikator kemampuan perusahaan maupun pelaku investor terhadap kewajiban bagi para penyandang dana, juga sebagai elemen dalam menciptakan suatu nilai dalam perusahaan yang akan menunjukkan prospek perusahaan kedepannya.

Tingkat *profitabilitas* juga menjadi bahan acuan pengambilan keputusan para pemilik modal sebagai angka rasio tertinggi guna mengatur kinerja perusahaan. Akibat dari pencapaian tadi fluktuasi harga pada kelompok saham LQ-45 yang tak terlalu naik turun dengan drastis menjadikan suatu *Return* dan *Capital Gain* pada suatu kelompok saham ini mengalami fluktuasi yang sangat signifikan. Dalam menentukan dan menjalankan usahanya, perusahaan membutuhkan dana dari pemberi pinjaman dan investor. Dana tersebut diperoleh dari saham atau obligasi diperdagangkan di pasar modal. Investor memiliki tujuan dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memperoleh pengembalian tinggi atas dana yang diinvestasikan. Bursa saham merupakan tempat yang menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu dana berlebih (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten), sehingga perusahaan dapat memperoleh dana tambahan yang dibutuhkan melalui permodalan pasar dengan menerbitkan saham atau obligasi untuk diperdagangkan,

Akibat dari penerbitan saham tersebut perusahaan harus membayar pengembalian yang baik atas penyediaan dana yang disediakan oleh investor dan kreditor yang disebut

biaya modal ekuitas. Dari hasil perolehan yang didapatkan penulis dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang akan dihasilkan 4 metode yang akan memengaruhi harga saham yang belum konsisten dan sering terjadi fluktuatif serta nantinya timbul diversifikasi saham yang membuat peneliti satu dengan peneliti lainnya dapat sama-sama meneliti hal tersebut. Hal tersebut memberikan beberapa penelitian yang berkelanjutan, untuk menguji konsisten daripada hasil penelitian sebelumnya dan memperoleh dengan bukti empiris yang sangat baik, dapat melihat ada atau tidaknya pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap risiko. Oleh karena itu pada penelitian ini Peneliti mengambil Judul **“Pengaruh Metode Perhitungan Indeks Saham LQ-45 dengan *Cash, Dividend, Value, dan Frequency* terhadap Perdagangan Internasional (Studi Kasus PT Semen Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

- 1.) Bagaimana pengaruh Metode *Cash* untuk perhitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap tahap perdagangan internasional?
- 2.) Bagaimana pengaruh Metode *Dividend* untuk perhitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap tahap perdagangan internasional?
- 3.) Bagaimana pengaruh Metode *Value* untuk perhitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap tahap perdagangan internasional?
- 4.) Bagaimana pengaruh Metode *Frequency* untuk perhitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap perdagangan internasional?

C. Tujuan Penelitian

- 1.) Untuk mengetahui pengaruh Metode *Cash* untuk penghitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap perdagangan internasional.
- 2.) Untuk mengetahui pengaruh Metode *Devidend* untuk penghitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap perdagangan internasional.
- 3.) Untuk mengetahui pengaruh Metode *Value* untuk penghitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap perdagangan internasional.
- 4.) Untuk mengetahui pengaruh Metode *Frequency* untuk penghitungan saham Emiten LQ-45 PT Semen Indonesia Tbk terhadap perdagangan internasional.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang ditelitinya sebagai berikut.

- 1.) Untuk variabel dependen (Y) adalah Perdagangan Internasional (Y).
- 2.) Untuk variabel independennya adalah Metode *Cash* (X1), Metode *Devidend* (X2), Metode *Value* (X3), dan Metode *Frequency* (X4).

E. Manfaat Penelitian

- 1.) Diharapkan bagi para akademisi mampu membawa wawasan pengetahuan mengenai praktik Indeks Saham LQ-45 Terkait Metode *Cash*, *Devidend*, *Value*, *Frequency*, dan Perdagangan Internasional untuk pembelajaran pembuatan referensi skripsi selanjutnya.

2). Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan supaya Indeks Saham LQ-45 Terkait Metode *Cash, Dividend, Value, Frequency*, dan Perdagangan Internasional ini mampu membuat setiap instrumen keuangan internasional mampu terpengaruhi.

3). Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu memberikan pemahaman Indeks Saham LQ-45 Terkait Metode *Cash, Dividend, Value, Frequency*, dan Perdagangan Internasional yang dapat mengkaji pengaruh lain.